

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, pelaksanaan pelayaran di *Traffic Separation Scheme* atau bagan pemisah alur pelayaran harus disesuaikan dengan aturan internasional tentang pencegahan tubrukan di laut tahun 1972 pada aturan sepuluh. kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Kapal mengalami keterlambatan tiba di *pilot station* disebabkan karena kurangnya perhatian dari seorang mualim jaga untuk melakukan pengecekan arus sebelum memasuki TSS Singapore dan dengan adanya olah gerak untuk menghindari tubrukan yang membutuhkan waktu lama karena cuaca buruk yaitu kabut tebal di TSS Singapore.
2. Dengan kurangnya keahaman seorang mualim kapal tentang sistem pelaporan pada VTIS dapat menyebabkan pelaksanaan aturan *Colreg* tidak berjalan dengan baik.

B. Saran

Pelaksanaan pelayaran di *Traffic Separation Scheme* yang merupakan suatu rutinitas dalam rute pelayaran kapal MT.Semua Gembira, menjadikan semua mualim jaga untuk dapat menjalankan tugas jaganya sesuai dengan aturan yang ada agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dan keamanan serta keselamatan dapat tercapai. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengingat ramainya lalu lintas kapal di TSS Singapore, alangkah baiknya mualim dan nahkoda bertindak secara tepat dan cepat sesuai dengan aturan *Colreg* 1972 ketika menghadapi situasi darurat dan melakukan pengecekan arus/pasang surut sebelum memasuki TSS Singapore.
2. Sebaiknya seorang mualim kapal mempelajari dan memahami tentang sistem pelaporan pada VTIS serta pengadaan *training* di atas kapal oleh Nahkoda atau mualim senior sehingga pelaksanaan aturan *Colreg* dapat berjalan baik.

